

PERANCANGAN HOTEL RESORT DI PANTAI WIDURI PEMALANG JAWA TENGAH

Chairul Mustakim¹, Karya Subagya²

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail: chairulmustakim.c1@gmail.com

²Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur Jl. Ciledug
Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail: karya_subagya@yahoo.com

Abstrak

Pariwisata adalah suatu sektor industri yang semenjak awal telah direncanakan dan digalakan oleh Pemerintah Indonesia, dengan tujuan untuk mendatangkan devisa dan memperkenalkan Negara Indonesia kepada Negara luar melalui sektor pariwisata. Salah satu obyek wisata terkenal di Pemalang adalah Pantai Widuri. Pantai yang menawarkan wisata terjangkau bagi masyarakat sekitar. Untuk memenuhi kebutuhan wisata selama berwisata di butuhkan pengembangan dari kawasan pantai wisata widuri, khusus nya Hotel Resort Bintang 5 (lima).

Perencanaan pembangunan ini dengan konsep arsitektur tropis berdasarkan prolematika iklim di indonesia khususnya wilayah pantai widuri pemalang. Pemecahan persoalan yang timbul seperti panas matahari, suhu udara, curah hujan, kelembaban.

Kata Kunci: Pariwisata, Pantai Widuri, Hotel Resort, Arsitektur Tropis

Abstract

Tourism is an industrial sector that has been approved and promoted since the beginning of the Government of Indonesia, with the aim of bringing in foreign exchange and introducing the State of Indonesia to foreign countries through the tourism sector. One of the famous tourism objects in Pemalang is Widuri Beach. The beach that offers affordable tourism for the surrounding community. To meet the needs of tourism during the tour in need of development of the thistle beach tourism area, especially its 5-star resort hotel (five).

Development planning with the concept of tropical architecture based on proliferation in Indonesia, especially Pemalang Thistle Coastal. Separation of climates that arise such as solar heat, air temperature, rainfall, humidity.

Keywords: Tourism, Widuri Beach, Resort Hotel, Tropical Architecture

I. PENDAHULUAN

Pariwisata adalah suatu sektor industri yang semenjak awal telah direncanakan dan digalakan oleh Pemerintah Indonesia, dengan tujuan untuk mendatangkan

devisa dan memperkenalkan Negara Indonesia kepada Negara luar melalui sektor pariwisata. [1]

Industri pariwisata di Indonesia dengan kemajuannya pada masa ini

semakin dikenal dan diminati oleh setiap kalangan, baik wisatawan dari dalam negeri maupun mancanegara. Sumber daya alam di Indonesia yang merupakan potensi dan daya tarik selalu diharapkan dapat mendobrak pembangunan dan menambah pendapatan daerah, sehingga dapat meningkatkan citra kawasan tersebut.

Kabupaten Pemalang adalah kota pesisir yang sebagian penduduknya ber-mata pencarian sebagai nelayan dan petani. Terdapat banyak pantai yang berpotensi sebagai pariwisata, akan tetapi pengelolaannya yang belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari minimnya fasilitas umum di kawasan wisata tepi pantai. [2]

Salah satu obyek wisata terkenal di Pemalang adalah Pantai Widuri. Pantai yang menawarkan wisata terjangkau bagi masyarakat sekitar. Pantai Widuri adalah objek wisata yang paling populer di Kabupaten Pemalang, menjadi andalan Pemerintah Kota Pemalang. Menawarkan pemandangan pantai yang indah, nyaman, dan terjangkau.

Untuk memenuhi kebutuhan wisata selama berwisata di butuhkan pengembangan dari kawasan pantai wisata widuri, khusus nya Hotel Resort untuk dapat mendukung berjalan nya kegiatan wisata itu sendiri dengan memanfaatkan potensi-potensi alam yang ada dan fasilitas pada lokasi tersebut. Kabupaten Pemalang belum terdapat Hotel Resort Berbintang, maka dari itu pemilihan untuk perancangan hotel resort ini yaitu hotel resort bintang 5 (lima). [3]

A. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan

- a. Menyediakan fasilitas penginapan di lingkungan Pantai Widuri untuk para wisatawan

- b. Untuk mengembangkan pembangunan daerah wisata Pantai Widuri Pemalang Jawa Tengah.

- c. Menyusun konsep perencanaan dan perancangan hotel resort yang dapat memfasilitasi segala kegiatan pengunjung yang datang dengan mengaplikasi konsep tropis pada bangunan baik problematic maupun potensi iklim tropis setempat sehingga pengguna merasa nyaman.

2. Sasaran

Memfasilitasi bagi para wisatawan lokal maupun mancanegara yang datang berkunjung ke pantai widuri. Dengan merancang kawasan resort yang merespon kembali iklim tropis dengan menggunakan beberapa kaidah perancangan arsitektur tropis.

B. PERMASALAHAN ARSITEKTUR

1. Pada Masalah Aspek Manusia

Merupakan analisa tentang jenis pelaku kegiatan, aktivitas, sirkulasi, kebutuhan ruang, kapasitas ruang, tata ruang dan pola ruang luar.

2. Pada Masalah Aspek Lingkungan

Merupakan pembahasan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan lokasi (penentuan lokasi, sudut pandang dan orientasi tapak), serta potensi yang dimiliki pada lingkungan tersebut.

3. Pada masalah aspek bangunan

Merupakan pembahasan tentang pola gubahan massa, pengolahan bentuk dan penampilan bangunan, sistem utilitas (pencahaya-an, penghawaan dan keamanan), serta sistem struktur dan konstruksi.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

- Metode Primer : Observasi, Wawancara
- Metode Sekunder : Informasi tertulis/digital

II. TINJAUAN UMUM

- Jurnal Proyek : Perancangan Hotel Resort Di Pantai Widuri Pemalang Jawa Tengah
- Tema : Arsitektur Tropis
- Sasaran : Wisatawan Dalam Negeri Dan Luar Negeri
- Lokasi : Pantai Widuri, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah
- Jenis Proyek : Pariwisata
- Luas Lahan : $\pm 5,8$ Ha

III. ANALISA PEMBAHASAN

Melalui tema arsitektur Tropis ini penulis ingin unsur-unsur bangunan dapat menyesuaikan dengan kaidah-kaidah Tropis di lokasi tersebut berdasarkan iklim di Indonesia khususnya wilayah pantai widuri pemalang. Pemecahan persoalan yang timbul seperti panas matahari, suhu udara, curah hujan, kelembaban.

Pelaku dalam Bangunan

- Pengelola
- Tamu/Pengunjung

Analisa Kebutuhan Ruang

Dari hasil Analisa pelaku yang berperan dalam bangunan maka didapatkan kebutuhan ruang sesuai dengan kegiatan pelaku berdasarkan pembagian bangunan, yaitu:

- Front Office
- Administrasi
- Retail
- Poliklinik
- Bar & coffee shop
- Restaurant Indonesia
- Restaurant Japanese
- Restaurant Chinese
- Restaurant European
- Restaurant Arabian

- Function Room
- Area Rekreasi
- Masjid
- Hotel Type Standard Room
- Hotel Type Superior Room
- Hotel Type Deluxe Room
- Hotel Type Family Room
- Hotel Type Presidential Room
- Mess Karyawan
- Laundry & House Keeping
- Mechanical Engineering

Analisa Total Luas Bangunan

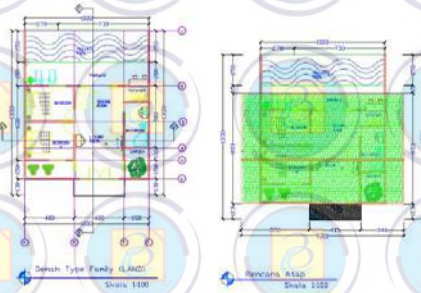
Tabel 3. 1 Total Luas Bangunan

No	Massa	Luas
1	Front Office	414
2	Administrasi	240
3	Retail	620.7
4	Poliklinik	205
5	Bar & coffee shop	115
6	Restaurant Indonesia	731
7	Restaurant Japanese	635
8	Restaurant Chinese	635
9	Restaurant European	635
10	Restauran Arabian	611
11	Function Room	1.012
12	Area Rekreasi	1.608
13	Masjid	347
14	Hotel Type Standard Room	3.283
15	Hotel Type Superior Room	2.851
16	Hotel Type Deluxe Room	1.773
17	Hotel Type Family Room	2.276
18	Hotel Type Presidential Room	1.352
19	Mess Karyawan	514
20	Laundry & House Keeping	224
21	Mechanical Engineering	187

Ketentuan Tapak

- Luas Lahan : 58.000 m²

- KDB (Koefisien Dasar Bangunan)
: 60%
- KLB (Koefisien Luas Bangunan)
: 1,6
- KB (Ketinggian Bangunan)
: 4
- Peruntukan : P1-3 (Pariwisata)
Konsep Bangunan Dalam Tapak



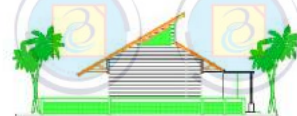
Gambar 3. 1 Siteplan



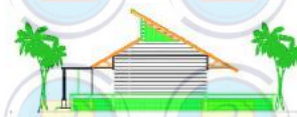
Gambar 3. 3 Denah, Rencana Atap type Family room



Gambar 3. 2 Blokplan

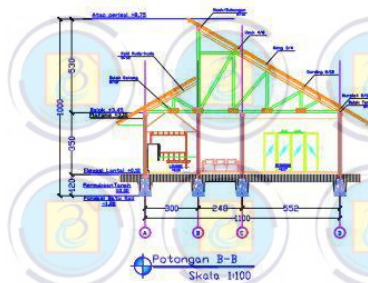
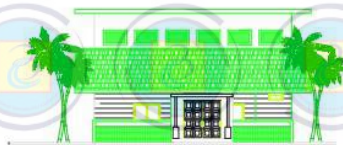
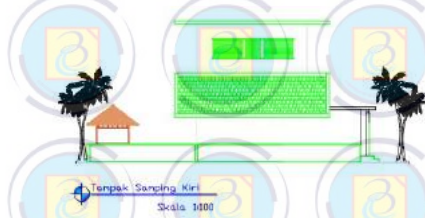


Tampak Samping Kiri
Skala: 1:100

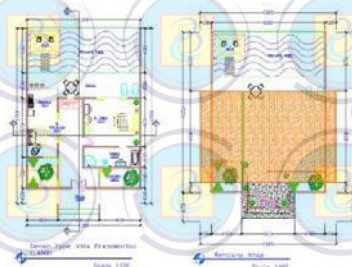


Tampak Samping Kanan
Skala: 1:100

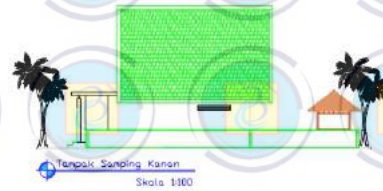
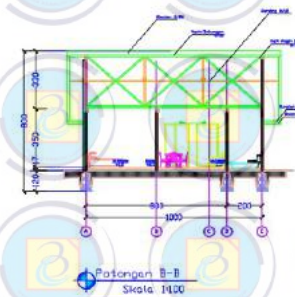
Gambar 3. 4 Potongan A-A, Tampak ype Family room



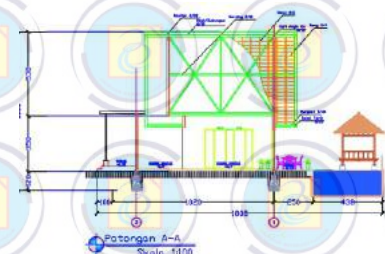
Gambar 3. 5 Potongan B-B, Tampak type Family room



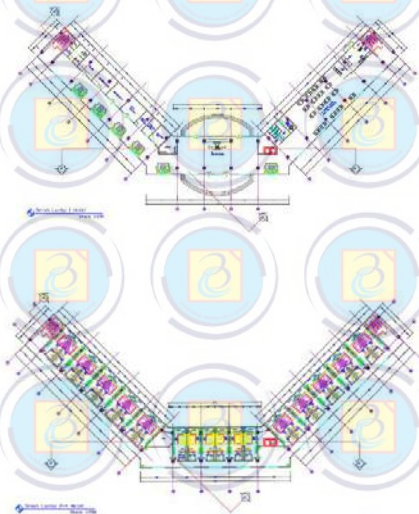
Gambar 3. 6 Denah type Presidential room



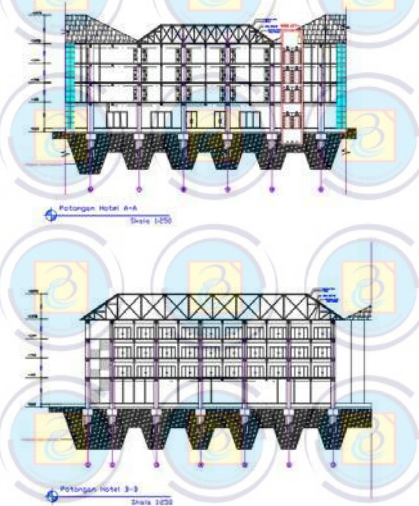
Gambar 3. 7 Potongan A-A, Tampak Type Presidential Room



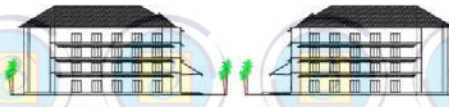
Gambar 3. 8 Potongan B-B, Tampak Type Presidential Room



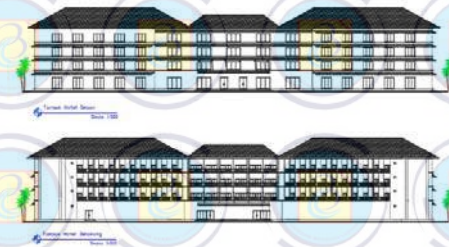
Gambar 3. 9 Denah Hotel Type Standard



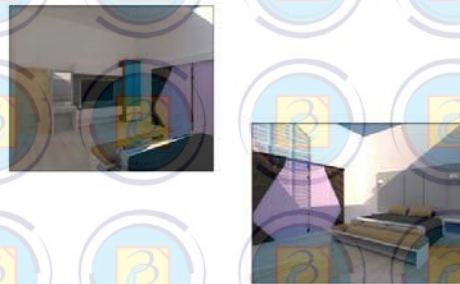
Gambar 3. 10 Potongan Hotel Type Syandard



Gambar 3. 11 Tampak Depan & Belakang Hotel



Gambar 3. 12 Tampak Kiri & Kanan Hotel



Gambar 3. 13 3d Interior





Gambar 3. 14 3D eksterior

IV. KESIMPULAN

Pada bangunan Hotel Resort di Pantai Widuri, penerapan aspek arsitektur tropis diterapkan dalam penentuan bentuk serta tata massa bangunan, lalu orientasi bangunan yang akan menentukan letak dan ukuran dari bukaan bangunan, dan material alam bangunan yang digunakan. Penentuan tata massa, bentuk, dan orientasi bangunan yang berdasar pada aspek pencahayaan dan arah angin pada tapak. Selain orientasi, aspek arsitektur tropis yang diterapkan juga akan mempengaruhi terhadap tata massa bangunan dan material yang akan diaplikasikan. Dari penerapan aspek arsitektur tropis yang telah digunakan maka dapat menghasilkan perancangan Hotel Resort di Pantai Widuri yang tanggap terhadap iklim Tropis secara optimal.

Dengan menerapkan desain arsitektur tropis ini diharapkan mampu memberikan kenyamanan kepada pengguna Hotel Resort di Pantai Widuri, sehingga produktivitas di Hotel resort tersebut dapat maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Pariwisata, "PERATURAN USAHA DAN PENGGOLONGAN HOTEL." 1978.
- [2] A. L. Belakang, "Pengembangan obyek wisata pantai widuri kabupaten pemalang," 2007.
- [3] "Pantai Widuri Kabupaten Pemalang," 2012. [Online]. Available: https://id.wikipedia.org/wiki/Pantai_Widuri?veaction=edit§ion=3.
- [4] S. Kurniasih, "PENERAPAN ARSITEKTUR TROPIS PADA HOTEL RESORT."